

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN METODE
KONTRASEPSI HORMONAL DAN NON HORMONAL PADA PUS
DI WILAYAH PUSKESMAS KOTA RANTAUPRAPAT
KECAMATAN RANTAU UTARA
KABUPATEN LABUHANBATU
TAHUN 2017**

TESIS

Oleh :

**SAMSUL BAHRI RITONGA
1505195350**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2017**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN METODE
KONTRASEPSI HORMONAL DAN NON HORMONAL PADA PUS
DI WILAYAH PUSKESMAS KOTA RANTAUPRAPAT
KECAMATAN RANTAU UTARA
KABUPATEN LABUHANBATU
TAHUN 2017**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk memperoleh Gelar Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)
Pada Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi Promosi Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia**

Oleh :

**SAMSUL BAHRI RITONGA
1505195350**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2017**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Analisis Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Hormonal Dan Non Hormonal Pada PUS Di Wilayah Puskesmas Kota Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017

Nama Mahasiswa : Samsul Bahri Ritonga

Nomor Induk Mahasiswa : 1505195350

Minat Studi : Promosi Kesehatan

SAMSUL BAHRI RITONGA
1505195350

Menyetujui

Komisi Pembimbing :
Medan, Maret 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

(Umar Zein, Dr., dr., DTM&H., SP.PD) **(Juliandi Harahap, Dr., dr., M.A)**

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia
Dekan,

(Dr. Ayi Darmana, M.Si)

Telah Diuji Pada Tanggal : 28 Juni 2018

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Umar Zein, Dr., dr., DTM&H., Sp.PD., KPTI
Anggota : 1. Juliandi Harahap, Dr., dr., M.A.
2. Fatma Sylvana Dewi Harahap, Dr. MA. Kes
3. Ayi Darmana, Dr. M.Si

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademi Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M), di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
2. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan team penelitian/team penguji.
3. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, Maret 2018
Yang Membuat Pernyataan,

Materai 6000

SAMSUL BAHRI RITONGA
NIM. 1505195350

ABSTRACT

FACTORS ANALYSIS OF AFFECTING ELECTIONS OF HORMONAL AND NON HORMONAL CONTRACEPTION METHODS ON FERTILE AGE COUPLE IN RANTAU PRAPAT HEALTH CENTER RANTAU UTARA VILLAGE LABUHANBATU 2017

**SAMSUL BAHRI RITONGA
1505195350**

The control of the population is the government's priority in the effort to maintain the welfare of the community as well as the Family Planning Program for Fertile Age Couple. The data showed that if hormonal receptors of family planning still dominate in Indonesia. For good population control, it is necessary to accelerate against non-hormonal family planning.

The study used analytical survey design with cross-sectional approaches. Variables independent in politics and science, age, employment status, religion, numbers of people, education, knowledge, planning for family planning, funds, patrons, local understanding, social services, and health services, are connected with the family planning method. The respondents were 89 family planning acceptors in the Subdistrict of Rantau who were the regions of the City of Rantau Health Opportunity.

The research showed that the majority of respondents prefer hormonal birth control compared to non-hormonal family planning. The predisposing factors included in this research model are age, occupation, education, education, and education. But in the last stage, only the work variables showed a significant relationship with the FP method ($p < 0.05$).

It is recommended to increase education of family planning acceptors for the use of non-hormonal family planning by involving all social and social stakeholders in the community.

Keywords: Hormonal Family Planning, Non-Hormonal Birth Control, EFA, Predisposing, Supporting, Driving



ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI HORMONAL DAN NON HORMONAL PADA PUS DI WILAYAH PUSKESMAS KOTA RANTAUPRAPAT KECAMATAN RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU TAHUN 2017

SAMSUL BAHRI RITONGA
1505195350

Pengendalian jumlah penduduk merupakan prioritas pemerintah dalam upaya untuk mempertahankan kesejahteraan rakyat salah satunya dengan Program KB bagi pasangan usia subur (PUS). Data yang ada menunjukkan jika akseptor KB hormonal masih mendominasi penggunaan Keluarga Berencana (KB) di Indonesia. Padahal untuk pengendalian jumlah penduduk yang baik, diperlukan akselerasi terhadap KB non-hormonal. Penggunaan Keluarga Berencana (KB) non-hormonal yang masih sangat minim ini dianggap sebagai penyebab rendahnya cakupan KB aktif di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi pemilihan metode kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Kota Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu.

Penelitian ini menggunakan rancangan desain *survey analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Variabel independen meliputi umur istri, umur suami, status pekerjaan, agama, jumlah anak, pendidikan, pengetahuan, sikap terhadap alat Keluarga Berencana (KB), akses terhadap alat Keluarga Berencana (KB), dana, patron, pemahaman lokal, teman sebaya, dan petugas kesehatan, dihubungkan dengan metode KB yang digunakan. Responden adalah 89 orang akseptor KB di Kecamatan Kota Rantau Parapat yang merupakan wilayah kerja dari Puskesmas Kota Rantau Parapat.

Penelitian menunjukkan jika mayoritas responden penelitian lebih memilih menggunakan KB hormonal dibandingkan KB non-hormonal. Faktor predisposisi yang diikuti sertakan dalam model penelitian ini ada lima yaitu umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan dana. Namun dalam tahap akhir, hanya variabel pekerjaan yang menunjukkan hubungan yang signifikan dengan alat/ cara KB ($p < 0,05$).

Disarankan untuk meningkatkan edukasi akseptor KB terhadap penggunaan KB non-hormonal dengan melibatkan seluruh *stakeholders* dan saluran sosial yang ada di masyarakat.

Kata-Kata Kunci : KB hormonal, KB non-hormonal, PUS, predisposisi, pendukung, pendorong

Daftar Pustaka : 26 (1991-2017)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul : **“Analisis Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Hormonal Dan Non Hormonal Pada Pus Di Wilayah Puskesmas Kota Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 ”**

Tesis ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Pascasarjana di Universitas Institut Kesehatan Helvetia..Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian besar harapan saya kiranya Tesis ini dapat menambah masukan serta ilmu pengetahuan dan dalam hal ini peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Penelitian Tesis ini.

Keberhasilan peneliti tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan moril dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc, M.Kes Selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan
2. Iman Muhammad, S.E., S.Kom., M.M., M.Kes., Selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan
3. Dr. H. Ismail Efendy, M.Si, selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia
4. Dr. Ayi Darmana, M.Si., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia
5. Anto, SKM, M.Kes, M.M, selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan
6. Umar Zein, Dr., dr., DTM&H., Sp.PD., KPTI, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan Tesis ini.

7. Juliandi Harahap, Dr., dr., M.A., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan Tesis ini.
8. Fatma Sylvana Dewi Harahap, Dr. MA.Kes., selaku penguji I yang telah menyediakan waktu untuk memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan Tesis ini.
9. Dr. Ayi Darmana, M.Si., selaku penguji II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan Tesis ini.
10. Seluruh staff dosen pengajar Pasca Sarjana Institut Kesehatan Helvetia yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama mengikuti Pendidikan di Institut Kesehatan Helvetia Medan.

Medan, Maret 2018
Peneliti,

Samsul Bahri
1505195350

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulsi bernama Samsul Bahri Ritonga yang lahir pada tanggal 11 Agustus 1976 di Sipiongat dari orang tua Bapak Ali Basa Ritonga dan Ibu Doriama Dali Munthe. Penulis menikah dengan Nurijah Saragih dan dikarunia 4 orang anak, 3 laki-laki, 1 perempuan. Saat ini penulis tinggal di Jln. H, Adam Malik, Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Sipiongat Palura pada tahun 1990, pendidikan di SMPN Sipiongat Palura pada tahun 1993 dan SPK Padang Sidempuan pada tahun 1996. Pada tahun 2004 penulis menyelesaikan AKPER di Rantau Perapat, Kesehatan Masyarakat di STIKes Helvetia Medan Penulis menyelesaikan pendidikan S1. Dari tahun 2015 hingga 2018 Penulis dapat menyelesaikan pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat di Institut Kesehatan Helvetia Medan Peneliti mulai bekerja di RSUD Rantau Perapat pada tahun 1999 sampai dengan sekarang.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PANITIA PENGUJI TESIS	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRACT	<i>i</i>
ABSTRAK	<i>ii</i>
KATA PENGANTAR	<i>iii</i>
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	<i>iv</i>
DAFTAR ISI	<i>vi</i>
DAFTAR TABEL	<i>viii</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>x</i>
DAFTAR LAMPIRAN	<i>xi</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Program Keluarga Berencana.....	9
2.3. Berbagai Metode Kontrasepsi.....	11
2.3.1. Non Hormonal.....	11
2.3.2. Hormonal.....	18
2.4. Kerangka Konsep.....	23
2.5. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Desain Penelitian.....	26
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.2.1. Lokasi dan Penelitian.....	26
3.2.2. Waktu Penelitian.....	26
3.3. Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1. Populasi.....	26
3.3.2. Sampel.....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner.....	28
3.6. Variabel dan Definisi Operasional.....	29
3.6.1. Variabel Penelitian.....	29
3.6.2. Definisi Operasional.....	29

3.7.	Metode Pengukuran.....	30
3.7.1.	Variabel Independen	30
3.7.2.	Variabel Dependen	34
3.8.	Metode Pengumpulan Data.....	35
3.9.	Analisa Data.....	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN	37
4.1.	Data Univariat.....	37
4.1.1.	Identitas Responden.....	37
4.1.2.	Peran Agama dan Kepercayaan.....	38
4.1.3.	Pengetahuan Responden	40
4.1.4.	Sikap dan Kepercayaan tentang Alat KB	46
4.1.5.	Akses dan Keterjangkauan Responden dalam Mendapatkan Alat KB	50
4.1.6.	Dana/Biaya Untuk Memperoleh Alat KB	52
4.1.7.	Patron KB.....	53
4.1.8.	Pemahaman Lokal Tentang Alat KB	54
4.1.9.	Informasi Tentang Alat KB dari Teman Sebaya .	55
4.1.10.	Peran Petugas Kesehatan	56
4.1.11.	Penggunaan Alat Keluarga Berencana (KB) Saat Ini.....	58
4.2.	Data Bivariat	59
4.3.	Uji Multivariat.....	61
BAB V	PEMBAHASAN	65
5.1.	Aspek Demografi	67
5.2.	Agama dan Kepercayaan	69
5.3.	Pengetahuand an Sikap KB.....	69
5.4.	Akses dan Dana.....	71
5.5.	Patron dan Pemahaman Lokal	71
5.6.	Peran Teman Sebaya dan Petugas Kesehatan	72
5.7.	Implikasi Penelitian	73
5.8.	Keterbatasan Penelitian	73
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	75
6.1.	Kesimpulan	75
6.2.	Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1.	Definisi Operasional.....	29
3.2.	Aspek Pengukuran.....	34
4.1.	Identitas Responden.....	37
4.2.	Peran Agama dan Kepercayaan	38
4.3.	Skor Peran agama dan kepercayaan responden terhadap pemilihan alat KB.....	39
4.4.	Pengetahuan Responden	40
4.5.	Skor Pengetahuan KB Responden.....	46
4.6.	Sikap dan Kepercayaan Responden Tentang Alat KB	46
4.7.	Skor Sikap Terhadap KB Responden	50
4.8.	Akses dan Keterjangkauan Responden Dalam Mendapatkan Alat KB	51
4.9.	Skor akses responden dalam mendapatkan alat KB.....	51
4.10.	Dana / Biaya Untuk Memperoleh Alat KB.....	52
4.11.	Skor Dana / Biaya Untuk Memperoleh Alat KB	52
4.12.	Patron KB.....	53
4.13.	Skor Patron KB Responden	54
4.14.	Pemahaman Lokal Tentang Alat KB.....	54
4.15.	Skor Pemahaman Lokal Responden.....	55
4.16.	Informasi Tentang Alat KB Dari Teman Sebaya	55
4.17.	Skor Informasi Responden Dari Teman Sebaya	56
4.18.	Peran Petugas Kesehatan	57

4.19.	Skor Peran Petugas Dalam Pemilihan Alat KB	58
4.20.	Penggunaan Alat KB Saat Ini	58
4.21.	Hasil Uji Chi-Square Antara Variabel Independen Terhadap Variabel Independen.....	59
4.22.	Model Akhir Uji Mulivariat.....	63

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1.	Kerangka Konsep	24
5.1.	Proporsi Penggunaan Cara/Alat KB Oleh Responden	66
5.2.	Perbandingan Penggunaan Alat KB Non-Hormonal Versus Hormonal	67

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesinoer Penelitian.....	79
2.	Output Data Mentah	84
3.	Hasil Olahan Data Deskriptif	100
4.	Hasil Olahan Data Bivariat	110
5.	Surat Permohonan Survei Awal	129
6.	Surat Balasan Survei Awal	130
7.	Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	131
8.	Surat Balasan Ijin Penelitian	132
9.	Lembar Persetujuan Perbaikan (Revisi)	133